

TERM of REFERENCE (ToR)
LAUNCHING BUKU DAN DISKUSI PUBLIK PUSARAN-KP SERI #1

NAMA KEGIATAN	:	Pusaran Diskusi Publik Series #2
TEMA	:	Transformasi Kelautan dan Perikanan dalam Pencapaian <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs)
PENYELENGGARA	:	Yayasan Pusat Kajian dan Pemberdayaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan bekerjasama serta didukung oleh lembaga lainnya.
AGENDA	:	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Launching</i> Buku Pusaran KP “Antologi Pemikiran : Transformasi Kelautan dan Perikanan dalam Pencapaian SDGs”2. Diskusi Publik dengan Topik : “Mensikapi Permasalahan Tata Ruang, Konservasi, dan Kerentanan Wilayah Pesisir”

I. LATAR BELAKANG

Permasalahan yang berkaitan dengan sumber daya dan lingkungan di kawasan pesisir saat ini menjadi isu yang sangat sentral, terutama jika melihat fakta mengenai terjadinya degradasi kualitas lingkungan wilayah pesisir yang semakin memprihatinkan. Perubahan iklim global bukan satu-satunya akar penyebab kerusakan wilayah pesisir, namun hanya pemicu yang justru perlu diwaspadai melalui upaya-upaya pengelolaan yang berbasis konservasi. Akar penyebab dan aktor utamanya tidak lain adalah sikap antroposentris yang masih mendominasi perilaku manusia dalam pemanfaatan sumber daya dan lingkungan yang ada.

Alih fungsi yang menyebabkan deforestasi hutan mangrove sangat dominan dalam memicu hilangnya fungsi ekosistem dan fungsi biofisik di kawasan pesisir, seperti maraknya pembangunan industri, dan kegiatan ekonomi lainnya. Hilangnya fungsi dan layanan/jasa ekosistem tentu menjadi kekhawatiran bersama karena justru akan mengancam eksistensi kehidupan masyarakat pesisir. Berbagai bencana seperti rom, abrasi di pantai Utara Jawa Tengah misalnya, menjadi fakta empiris sebagai akibat dari perilaku antroposentris. Perubahan iklim yang memicu *sea level rise*, dan fenomena *land subsidence* akibat pembangunan dan pengambilan air tanah yang sporadis menjadi masalah yang harus segera ditanggulangi. Jika kita menganalisis secara mendalam, bahwa semua ini terjadi tidak lain karena kebijakan afirmatif dalam perencanaan ruang seringkali masih mengabaikan aspek ekologi dan lebih mementingkan kepentingan ekonomi.

Mempertimbangkan hal tersebut Pusat Kajian dan Pemberdayaan Kelautan dan Perikanan (Pusaran-KP) sebagai lembaga independen yang konsisten menangkap isu-isu sumber daya dan lingkungan di bidang kelautan dan perikanan, merasa memiliki tanggungjawab moral untuk membedah isu-isu ini, sehingga akan terwujud kesamaan persepsi, terutama dalam mendorong

pemanfaatan ruag di wilayah pesisir secara terpadu, dengan mempertimbangkan aspek ekologi, sosial, dan ekonomi secara seimbang.

II. FOKUS ISU DISKUSI PUBLIK

Fokus yang akan diangkat dalam diskusi publik Seri #1 ini adalah untuk membedah berbagai diskursus yang berkembang di ruang publik berkaitan dengan kebijakan perencanaan ruang, konservasi dan masalah kerentanan wilayah pesisir sehingga mendapatkan gambaran utuh terkait rekomendasi bagaimana menyelamatkan dan menjaga kelestarian sumber daya dan lingkungan wilayah pesisir. Adapun fokus isu yang akan diangkat, yaitu :

1. Bagaimana status kerentanan wilayah pesisir dan laut di Indonesia dan bagaimana upaya pengendalian dan mitigasinya secara efektif ?
2. Bagaimana seharusnya arahan dalam perencanaan regulasi yang perlu didorong dalam mewujudkan tata kelola kawasan pesisir secara terpadu ?
3. Bagaimana potensi peran start-up di bidang konservasi dalam mengembangkan platform *crowdfunding* untuk menumbuhkan kesadaran generasi milenial terhadap lingkungan di wilayah pesisir ?

III. TUJUAN

Tujuan dari diskusi publik ini, adalah dalam rangka memberikan gambaran utuh bagi multistakeholders terkait dinamika permasalahan di wilayah peisir dan menampung rekomendasi sebagai acuan kebijakan yang bersifat konstruktif.

IV. PESERTA

Peserta diskusi publik adalah masyarakat dari berbagai latar belakang (tidak dibatasi) dengan jumlah kuota peserta yang dapat ditampung melalui virtual zoom sebanyak 300 (tiga ratus) peserta.

V. MATERI DAN NARASUMBER

No	Panelis	Judul Materi	Fokus Materi
1	Muhammad Yusuf, : S.Hut.,M.Si <i>Direktur Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil</i>	Status Kerentanan, Karakteristik dan Upaya Mitigasi di Wilayah Pesisir.	Gambaran Peta status kerentanan wilayah pesisir di Indonesia dan roadmap/rencana aksi pengendalian beserta upaya mitigasinya
2	Prof. Dr. Ir. Sutrisno : Anggoro, MS <i>Guru Besar FPIK UNDIP/Dewan Pembina Pusaran-KP</i>	Strategi Filantropi Regulatif dalam Pengelolaan Kawasan Pesisir Terpadu	Bagaimana prinsip filantropi regulatif diimplementasikan dalam regulasi pengelolaan kawasan pesisir terpadu

3	Ir. Juniar Iham, Prd, MT <i>Ikatan Ahli Perencana Indonesia/Dewan Pakar Pusaran-KP</i>	:	Arahan Kebijakan Pengelolaan Ruang dalam Mengurai Permasalahan Kerentanan Wilayah Pesisir	Bagaimana seharusnya perencanaan ruang mampu menjadi solusi dalam mengurai permasalahan pemanfaatan ruang di wilayah pesisir.
4	Dr. Yonvitner <i>President PEMSEA Network Learning Center</i>	:	Penilaian Status Kerentanan Wilayah Pesisir dan Strategi Pendayagunaan dan pelestarian SDA dan Lingkungan Wilayah Pesisir	Pendekatan penilaian status kerentanan wilayah pesisir strategi yang akan didorong dalam rangka pendayagunaan dan Pelestarian SDA dan Lingkungan di Wilayah Pesisir.
5	Fuad Andhika Rahman, S.Pi.,M.Sc <i>Founder Yayasan Bettertogether Indonesia</i>	:	Pengembangan Platform <i>Crowdfunding</i> dala Upaya Konservasi di Wilayah Pesisir (Urgensi Start-up bidang Konservasi)	<i>Best Practice</i> peran Yayasan Bettertogether Indonesia dalam mengembangkan platform <i>crowdfunding</i> untuk upaya konservasi mangrove di wilayah pesisir di Indonesia

VI. WAKTU DAN TEMPAT

Diskusi Publik Seri #1 ini akan dilaksanakan secara *daring*, pada :

Hari/Tanggal	:	Rabu, 13 Juli 2022
Jam	:	08.00 WIB – Selesai
Tempat	:	Ruang Virtual Meeting (link akan dikirim kemudian)

VII. SUSUNAN ACARA

Jam	Uraian Acara	Pic
<i>MC : Benovita Saraswati, S.Pi.,MM</i>		
07.30 – 08.00 WIB	: Registrasi Peserta	Panitia
08.00 – 08.05 WIB	: Pembukaan	MC
08.05 – 08.10 WIB	: Menyanyikan lagu Indonesia Raya	MC
08.10 – 08.20 WIB	: <i>Keynote Speaking</i>	(Masih Konfirmasi)
08.20 – 08.30 WIB	: Pengantar Ketua Dewan Pembina	Abdul Kadir Karding, S.Pi.,M.Si <i>Anggota Komisi VII DPR-RI</i>
08.30 – 08.40 WIB	: <i>Launching</i> Buku sekaligus ucapan terima kasih Direktur Eksekutif Pusaran-KP	Panitia Muhammad Wahyudin Lewaru
<i>Diskusi Panel</i>		
<i>Moderator : Prof. Ricardo F. Tapilatu, Ph.D</i>		
08.40 – 09.00 WIB	Status Kerentanan, Karakteristik dan	Muhammad Yusuf, S.Hut.,M.Si

	Upaya Mitigasi Kerentanan di Wilayah Pesisir.	<i>Direktur Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil</i>
09.00 – 09.20 WIB	Strategi Filatropi Regulatif dalam Pengelolaan Kawasan Pesisir Terpadu	Prof. Dr. Ir. Sutrisno Anggoro, MS <i>Guru Besar FPIK UNDIP/Dewan Pembina Pusaran-KP</i>
09.20 – 09.40 WIB	Arah Kebijakan Pengelolaan Ruang dalam Mengurai Permasalahan Kerentanan Wilayah Pesisir	Ir. Juniar Iham, Prd, MT <i>Ikatan Ahli Perencana Indonesia/Dewan Pakar Pusaran-KP</i>
09.40 – 10.00 WIB	Peran PEMSEA Network Learning Center dalam Pendayagunaan dan Pelestarian Sumber Daya dan Lingkungan di Wilayah Pesisir	Dr. Yonvitner <i>President PEMSEA Network Learning Center</i>
10.00 – 10.20 WIB	Pengembangan Platform <i>Crowdfunding</i> dala Upaya Konservasi di Wilayah Pesisir (Urgensi Start-up bidang Konservasi)	Fuad Andhika Rahman, S.Pi.,M.Sc <i>Founder Yayasan Bettertogether Indonesia/digitalmangrove.id</i>
10.00 – 10.45 WIB	Pendalaman oleh Penanggap	Drs. Andrianof Chaniago, M.Si <i>Menteri PPN/Bappenas 2014-2015</i> Muhammad Ilman, Ph.D <i>Direktur Kelautan, Yayasan Konservasi Alam Nusantara</i> Drs. Rudhi Pribadi, Ph.D <i>Pakar Konservasi Lingkungan Pesisir dan Laut/Dosen FPIK UNDIP</i>
10.45 – 12.00	Diskusi	Moderator
12.50 – 13.00 WIB	Penutup	Ketua Dewan Pembina

VIII. PEMBIAYAAN

Sumber pembiayaan berasal dari *cost sharing* berbagai pihak dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

IX. KETENTUAN PESERTA DISKUSI PUBLIK

1. Peserta diskusi terlebih dahulu mendaftar melalui link pendaftaran yang tersedia pada flyer, maupun media sosial yang akan diedarkan oleh panitia. Adapun peserta dapat berasal dari semua latar belakang keilmuan, pekerjaan dan institusi dengan maksimal batas daya tampung virtual meeting sebanyak 300 (tiga ratus) peserta;
2. Link virtual meeting (zoom) akan dibagikan bagi peserta yang telah mendaftar melalui pesan whatshap dan alamat e-mail peserta;

3. Jika pada saat pendaftaran jumlah kuota telah melebihi batas maksimal, maka peserta dapat menyimak melalui kanal youtube dengan link yang akan dibagikan panitia.
4. Akan dilakukan penjualan buku “Antologi Pemikiran : Transformasi Kelautan dan Perikanan dalam Pencapaian SDGs” kepada peserta.